

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini dilaksanakan berangkat dari permasalahan pembelajaran di kelas, kemudian ditindak lanjuti dengan penerapan suatu tindakan pembelajaran kemudian direfleksi, dianalisis dan dilakukan penerapan kembali pada siklus-siklus berikutnya, setelah dilaksanakan revisi berdasarkan temuan saat refleksi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, yaitu peneliti berusaha untuk menerapkan suatu tindakan sebagai upaya perbaikan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Karena penelitian dilaksanakan dengan setting kelas, maka disebut penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

AKL (Analisa Kondisi Lingkungan)

Dalam merumuskan strategi , maka terlebih dahulu harus melakukan analisis lingkungan dengan maksud untuk menyesuaikan dengan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. sebelum membicarakan segala sesuatu lingkungan maka hendaklah dimengerti terlebih dahulu beberapa istilah ,yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan : adalah faktor-faktor yang berada diluar jangkuan perusahaan yang dapat menimbulkan suatu peluang atau ancaman.

2. Analisis : penelusuran peluang atau ancaman samapai kepangkalnya.
3. Analisis Lingkungan : adalah suatu proses yang digunakan perencana-
perencana strategi untuk memantau lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman.

AKL biasanya dilakukan sebelum penelitian dimulai, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau kemampuan objek yang akan diteliti, gunanya adalah untuk membandingkan dengan hasil akhir dari sebuah penelitian, dan juga digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan, apakah penelitian tersebut berhasil atau gagal.

Dalam hal ini yang kita analisa adalah kemampuan siswa MI Mambaul Hisan pengulu sidayu dalam hal pengetahuan tentang definisi dan jenis perambatan bunyi sebelum mereka belajar dengan menggunakan cooperative learning, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 nilai pre test materi Perambatan bunyisiswa kelas IV

MI Mambaul Hisan Pengulu Sidayu

No	Nama	Perolehan nilai tiap sub				Total nilai	Tuntas /tdk
		A	B	C	D		
1	A Nasrullah Wasi'ut T	10	10	5	5	30	Tdk tuntas
2	M Ardyansyah Ramadhan	10	5	5	10	45	Tuntas
3	Tegu Umar	10	10	10	5	35	Tdk tuntas
4	Kazi Rengga Lukman	10	15	10	15	50	Tuntas
5	Ismatul Khoirul Jannah	10	10	10	10	40	Tuntas

6	M. Samsul Arifin S	10	10	10	5	35	Tdk tuntas
7	Muhammad Lutfi	15	15	10	10	50	Tuntas
8	M. Kahfi	10	10	5	5	30	Tdk tuntas
9	Rofi'atul Hidayah	10	5	10	20	45	Tuntas
10	Robiatul adawiyah	10	10	10	5	35	Tdk tuntas
11	M. Isa	10	15	15	5	45	Tuntas
12	Umi Habibah	10	15	10	10	35	Tdk tuntas
13	A Akik Marzuqoni	10	10	15	15	50	Tuntas
14	Abdul Hadiq M A	10	5	15	10	40	tuntas
15	Sofia	5	15	5	10	35	Tdk tuntas
16	Beti Rahmah	10	10	5	15	40	Tuntas
17	Nur Anissa'	10	10	10	5	35	Tdk tuntas
18	M Ja'far Shodiq	15	5	5	10	55	tuntas
19	Ahmad Zaini	15	15	5	10	45	Tuntas
20	Syamsul Arifin Khotib	5	15	5	10	35	Tdk tuntas

Dari hasil pretest sebelum dilakukan penelitian tentang hasil belajar dengan menggunakan metode cooperative learning didapat 9 siswa atau sekitar 45% tidak dapat mencapai ketuntasan minimal dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.

B. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah bentuk kajian yang bersifat

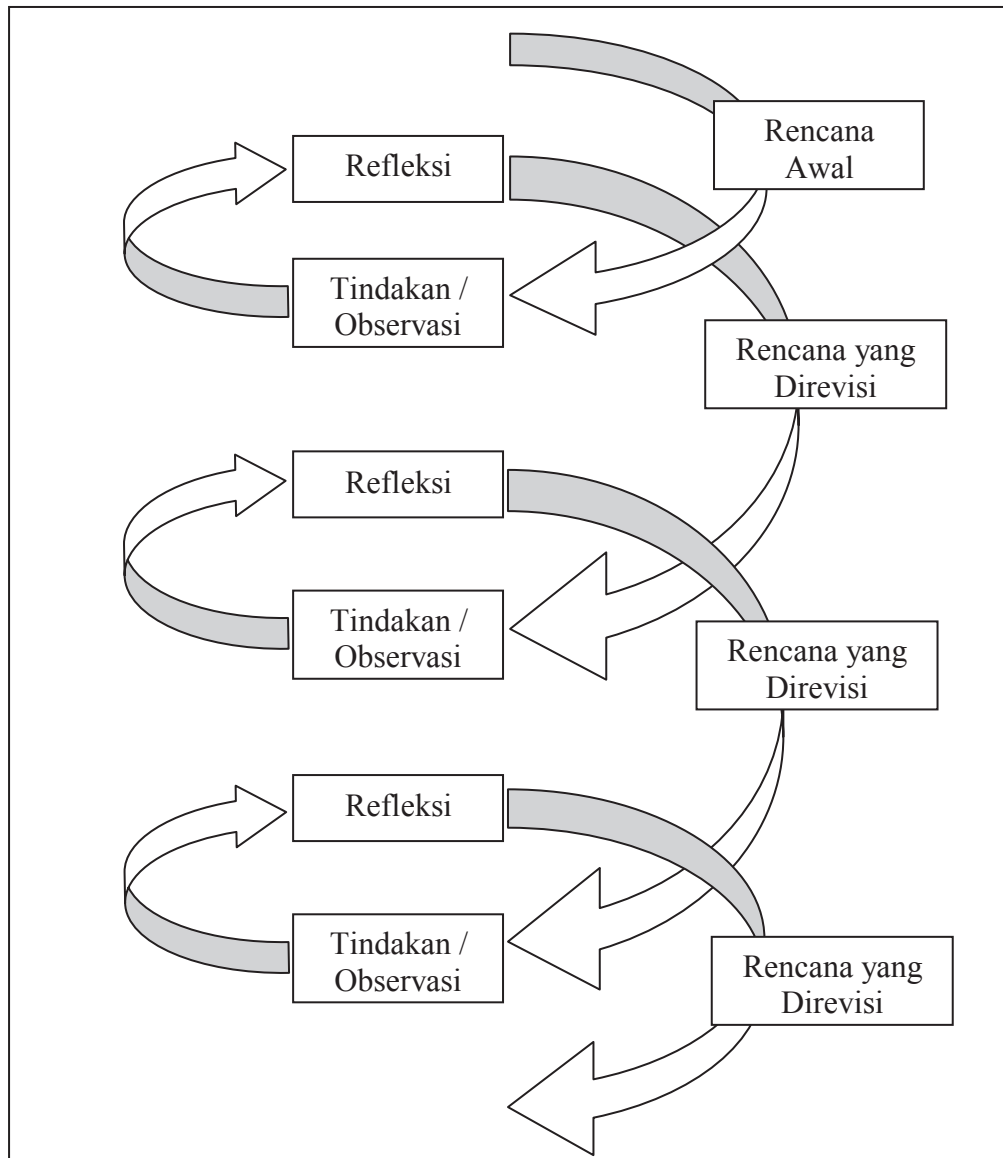
reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan rasional dari tindakan–tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam terhadap tindakan–tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui 4 tahap, yakni: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflective*). Penelitian Tindakan Kelas ini juga berpijak pada 2 (dua) landasan, yaitu :

1. Keterlibatan (*Involvement*) yaitu keterlibatan guru dalam penggelaran penelitian tindakan kelas.
2. Perbaikan (*Improvement*) yaitu komitmen guru untuk melakukan perbaikan termasuk perubahan dalam cara berfikir dan kerjanya sendiri.

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan 2 (dua) orang guru, Mereka membantu peneliti mengumpulkan data pada saat penelitian sedang berlangsung dan juga memberikan informasi–informasi selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus dan setiap siklus diharapkan ada perubahan yang dicapai.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut *Kemmis dan Mc Taggar* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kela

C. Langkah - langkah pelaksanaan :

a. Persiapan

- Merencanakan tujuan cooperative learning. Untuk menetapkan tujuan ini ditunjuk suatu panitia dibawah bimbingan guru, untuk mengadakan survei

ke objek yang dituju. Dalam kunjungan pendahuluan ini sudah harus diperoleh data tentang objek antara lain tentang kemampuan peserta, tempat, media dan hal pendukung lainnya

b. Perencanaan

- Hasil kunjungan pendahuluan (survei) dibicarakan bersama dalam rangka menyusun perencanaan yang meliputi : tujuan pembelajaran, pembagian jobdesk, serta jumlah siswa.
- Dibentuk panitia secara lengkap, termasuk ketua tiap kelompok / seksi
- Menentukan metode mengumpulkan data, mungkin berwujud wawancara, pengamatan langsung, dokumentasi, Penyusunan acara selama metode belajar diterapkan
- Kepada para siswa harus ditanamkan disiplin dalam mentaati jadwal yang telah direncanakan sehingga pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan rencana.

c. Pelaksanaan

- Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan dalam rencana kunjungan, sedangkan guru mengawasi, membimbing, bila perlu menegur sekiranya ada siswa yang kurang mentaati tata tertib sesuai acara

d. Pembuatan laporan

- Hasil yang diperoleh dan kegiatan karyawisata ditulis dalam bentuk laporan yang formatnya telah disepakati bersama.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu kelas IV MI Mambaul Hisan Sidayu, Sebagai pertimbangan mengapa kelas ini dipilih untuk menjadi objek penelitian, karena peneliti mengajar di kelas tersebut, serta mendapatkan banyaknya siswa dalam kelas ini yang nampak pasif dalam pembelajaran, mereka kurang berani mengambil inisiatif dalam berbicara sekalipun jumlah tatap muka/jam mengajar lebih banyak dibanding kelas lainnya. Dengan kondisi tersebut memungkinkan peneliti melakukan variasi–variasi pembelajaran.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa yaitu kelas IV MI Mambaul Hisan Sidayu sebanyak 20 orang dengan rincian 13 putra dan 7 putri, Jenis data yang dihimpun adalah data kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian proses yang dilakukan selama tindakan berlangsung. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menyusun sebuah rubrik penilaian yang meliputi:

1. Pemahaman
2. Pelafalan
3. Komunikasi
4. keaktifan

Dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu dua orang pengamat. Keduanya adalah guru MI Mambaul Hisan Sidayu. Selain itu pengumpulan data

diperoleh dari dokumentasi yang berupa pengambilan gambar. Data yang dihimpun tersebut tidak hanya diperuntukkan kelengkapan laporan penelitian tetapi juga sebagai arsip sekolah.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi, lembar rubrikpenilaian dan dokumentasi. Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Tim peneliti mengisi rubrik yang telah disediakan dan mencatat kejadian-kejadian selama tindakan berlangsung.

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan 3 siklus. Pada siklus pertama peneliti bersama tim pengamat melakukan sesuai rencana pelaksanaan tindakan. Hasil observasi yang telah dihimpun, didiskusikan bersama yang selanjutnya direfleksikan pada siklus berikutnya yakni perbaikan atas kendala-kendala yang telah dilakukan siswa selama proses penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik diskripsi. Adapun diskripsi yang dipakai untuk mengetahui kemampuan memahami perambatan bunyi, dan mengerti jenis jenis perambatan bunyi,, dengan menggunakan *cooperative learning* adalah sebagai berikut :

A. Pemahaman

B. Pelafalan

C. Komunikasi

D. keaktifan

Teknik analisisnya menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dipergunakan untuk mengolah data hasil pengamatan selama proses pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif dipergunakan untuk mengolah data hasil belajar. Adapun kriteria penilaian dituangkan dalam sebuah rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Rubrik Penilaian *cooperative learning*

Kategori	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai
1. Pemahaman	Dalam setiap kali pengetesan, siswa dapat			
	1. dapat menjelaskan secara detail definisi dan jenis perambatan bunyi	5	25	25
	2. dapat menjelaskan secara garis besar definisi dan jenis perambatan bunyi	4		20
	3. Dapat menjelaskan sedikit tentang perambatan bunyi dan jenisnya	3		15
	4. dapat menjelaskan sedikit dari perambatan bunyi	2		10
	5. tidak dapat menjelaskan sma sekali	1		5
2. Pelafalan	1. Sangat jelas tanpa ada yang salah	5	25	25
	2. Sangat jelas walaupun dengan sedikit melenceng	4		20
	3. Kurang jelas tapi mengerti	3		15
	4. Kurang jelas dan kurang mengerti	2		10
	5. Tidak jelas dan tidak mengerti	1		5
3.Komunikasi	1. Percaya diri dan lancar serta mampu mengoreksi diri jika melakukan kesalahan	5	25	25
	2. Percaya diri meskipun ada keraguan	4		20

	3. Mendengarkan dan sedikit merespon	3		15
	4. Lebih banyak mendengarkan	2		10
	5. Tidak mampu merespon	1		5
4. keaktifan	1. Selalu bertanya dan menjawab	5	25	25
	2. Sering bertanya	4		20
	3. Jarang bertanya tapi sering menjawab	3		15
	4. Jarang bertanya dan menjawab	2		10
	5. Tidak pernah bertanya maupun menjawab	1		5
Jumlah Nilai Keseluruhan				

Dengan kriteria : 5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang

1= sangat kurang

Untuk menilai kemampuan memahami dan mengerti jenis jenis tumbuhan dan buah, peneliti menggunakan pedoman penilaian yang diadopsi dari pedoman penilaian pelaksanaan ujian praktik berbicara dari Departemen Pendidikan Nasional.

Dari hasil perolehan data, peneliti memberikan batasan-batasan ketuntasan, untuk masing-masing kategori, yaitu:

1. Pemahaman yaitu jika anak dapat menjelaskan secara detail definisi dan jenis perambatan bunyi
2. Pelafalan yaitu jika anak Sangat jelas tanpa ada yang salah dalam menyebutkan nama buah dan tumbuhan.

3. Komunikasi yaitu jika anak Percaya diri dan lancar serta mampu mengoreksi diri jika melakukan kesalahan.
4. Minat dan antusias yaitu jika anak Sangat bersemangat dan selalu mengikuti proses.

Jika siswa dalam menjelaskan definisi dan jenis perambatan bunyi masih dalam keadaan salah, kurang antusias, dan pasif dalam komunikasi, maka mereka akan ditoleransi dalam pencapaian ketuntasan minimal.

Berdasarkan batasan – batasan ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk masing-masing kategori, maka dapat diperoleh skor dan nilai minimal sebagai berikut:

Tabel 3.3

Bobot dan Nilai Ketuntasan Minimal

Kategori	Kriteria	Skor	Nilai
1. Pemahaman	dapat menjelaskan sedikit dari perambatan bunyi	2	10
2. Pelafalan	Kurang jelas tapi mengerti	2	10
3. Komunikasi Interaktif	Lebih banyak mendengarkan	2	10
4. keaktifan	Jarang bertanya dan menjawab	2	10

Jumlah Nilai Keseluruhan		8	40

Dari tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa siswa dikatakan tuntas adalah siswa yang telah memenuhi kriteria minimal dari masing-masing kategori, dengan memperoleh bobot minimal sejumlah 8 (delapan) yang dikonversikan ke dalam nilai, yakni 40 (empat puluh). Jadi, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning*, adalah 40.

H. Prosedur Penelitian/Tahap Penelitian

- **Siklus I**

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan mempersiapkan tempat dimana mereka dapat melakukan pembelajaran, dalam hal ini peneliti memilih kelas untuk tempat pembelajaran. Kemudian pembagian kelompok oleh guru pembina mereka dibagi atas 4 kelompok dengan setiap kelompok berisi 5 orang secara random.

Topik yang akan dibahas sudah ditentukan oleh peneliti, dalam hal ini tentang perambatan bunyi. Disini peran peneliti sangat diharapkan sekali oleh setiap anggota kelompok untuk membantu dalam belajar siswa dan, karena sangat terbatasnya pengetahuan yang siswa miliki.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran diawali dengan pemberangkatan siswa kelas IV MI Mambaul Hisan Sidayu ke lokasi untuk melakukan pembelajaran cooperative learning dengan dibantu guru pembimbing beserta rekan yang sudah ditunjuk untuk membantu.

Setelah itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning dalam setiap kelompok dengan topik pembelajaran yang sudah ditentukan di awal. Selain itu pembimbing juga membawa rubik yang sudah ada diatas untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh dua orang pengamat untuk membantu mengamati selama proses pembelajaran dengan bantuan peralatan yang telah disediakan. Di samping itu peneliti juga mengambil dokumentasi, pengambilan gambar saat tampil. Hal ini dilakukan untuk keperluan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahapan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan selesai. Refleksi segera dilakukan setelah siswa bermain peran agar mereka masih ingat dengan apa yang telah mereka lakukan. Dan apabila mereka membuat kesalahan, mereka segera mengetahuinya dan diharapkan bisa mengambil suatu tindakan yang sesuai yang berguna bagi perbaikan dirinya. Oleh sebab itu peneliti diharapkan segera menganalisa data ataupun catatan yang telah mereka dapatkan bersama pengamat

saat proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Dari hasil perolehan data tersebut, peneliti segera mengambil suatu tindakan yang tepat untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang optimal.

- **Siklus II**

- a. Penyusunan Rencana Tindakan II

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diambil berdasarkan perolehan data pada siklus pertama dengan tujuan agar pada siklus kedua siswa dapat memperbaiki kesalahannya dengan harapan tidak mereka lakukan pada siklus ini.

- b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran diawali dengan pemberangkatan siswa kelas IV MI Mambaul Hisan Sidayu ke lokasi untuk melakukan pembelajaran cooperative learning dengan dibantu guru pembimbing beserta rekan yang sudah ditunjuk untuk membantu.

Setelah itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning dalam setiap kelompok dengan topik pembelajaran yang sudah ditentukan di awal dan juga dilakukan dengan merujuk pada hasil evaluasi yang sudah didapat dari siklus pertama. Selain itu pembimbing juga membawa rubrik yang sudah ada diatas untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.

- c. Pengamatan

Peneliti masih tetap dibantu oleh dua orang pengamat untuk mengamati proses pembelajaran. Di samping itu peneliti juga mengambil dokumentasi berupa pengambilan gambar dan perekaman suara untuk keperluan pelaporan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti bersama pengamat melakukan analisis data yang diperoleh dan memberikan refleksi pada siswa yang masih melakukan kesalahan, sedangkan bagi yang sudah baik diberi motivasi untuk meningkatkan kualitas mereka.

- **Siklus III**

a. Penyusunan Rencana Tindakan III

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diambil berdasarkan perolehan data pada siklus kedua agar pada siklus ketiga ini, siswa dapat meningkatkan hasil Belajar dan Pemahaman Khususnya tentang perambatan bunyi

b. Pelaksanaan Tindakan

pembelajaran ini diawali dengan proses seperti siklus 1 dan 2 akan tetapi ini lebih ke arah penyempurnaan siklus- siklus yang sebelumnya.

c. Pengamatan

Peneliti masih tetap dibantu oleh dua orang pengamat untuk mengamati proses pembelajaran. Disamping itu peneliti juga mengambil dokumentasi yang berupa pengambilan gambar untuk keperluan pelaporan.

d. Refleksi

Peneliti bersama pengamat melakukan analisis data yang diperoleh dan memberikan refleksi pada siswa yang masih belum memperoleh hasil yang optimal. Pada siklus terakhir ini siswa juga dimintai pendapatnya untuk mengetahui sejauh mana minat mereka terhadap pembelajaran dengan *cooperative learning*.